

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menarche dan menopause merupakan dua fase penting dalam siklus reproduksi wanita yang memiliki dampak signifikan terhadap kesehatan fisik dan mental. Usia pada saat menarche dan menopause tidak hanya mencerminkan perubahan biologis, tetapi juga berkaitan erat dengan risiko berbagai penyakit. Menarche yang terjadi lebih awal sering dikaitkan dengan peningkatan risiko kanker payudara, obesitas, dan gangguan metabolik, sementara menopause dini berhubungan dengan peningkatan risiko osteoporosis, penyakit kardiovaskular, dan penurunan kualitas hidup (Chumlea et al. 2003). Oleh karena itu, memahami usia menarche dan menopause sangat penting untuk mengantisipasi masalah kesehatan yang mungkin timbul di masa depan.

Di Indonesia, fenomena menarche dan menopause menunjukkan variasi yang signifikan antar daerah. Usia rata-rata menarche di Indonesia berkisar antara 12 hingga 14 tahun, dengan beberapa kasus terjadi sebelum usia 10 tahun (menarche dini) (WHO 2020). Sementara itu, menopause umumnya terjadi antara usia 45 hingga 55 tahun, dengan rata-rata sekitar 49 tahun. Namun, sekitar 1% hingga 5% wanita mengalami menopause dini sebelum usia 40 tahun, yang dapat berdampak negatif terhadap kesehatan mereka, seperti penurunan massa tulang, peningkatan risiko penyakit jantung, dan gangguan mental (WHO 2020). Di daerah tertentu, seperti Desa Kradenan, Kecamatan Kaliwungu, ditemukan bahwa 4 dari 10 remaja mengalami menarche dini, sementara 3 dari 10 wanita mengalami menopause dini. Angka ini menunjukkan prevalensi yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional.

Meskipun demikian, hubungan antara usia menarche dan menopause masih menjadi topik yang kurang dieksplorasi di Indonesia. Beberapa studi menunjukkan bahwa menarche dini dapat menyebabkan menopause lebih cepat, sementara penelitian lain menunjukkan pola yang berbeda. Faktor-faktor seperti genetika, pola makan, gaya hidup, dan paparan lingkungan turut

memengaruhi kedua fase kehidupan ini (Gold and et al 2013). Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih lanjut bagaimana usia menarche dapat mempengaruhi usia menopause, terutama dalam konteks masyarakat lokal.

Dasar korelasi antara usia menarche dan usia menopause terletak pada teori cadangan ovarium (ovarian reserve hypothesis) yang menyatakan bahwa wanita yang mengalami menarche lebih dini kemungkinan besar memiliki cadangan sel telur yang lebih cepat habis, sehingga mencapai menopause lebih awal. Sebaliknya, wanita yang mengalami menarche lebih lambat cenderung memiliki cadangan ovarium yang lebih lama, yang berhubungan dengan usia menopause yang lebih terlambat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tersebut dan dampaknya terhadap kesehatan wanita, khususnya di Desa Kradenan.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai hubungan antara usia menarche dan usia menopause, serta dampaknya terhadap kesehatan wanita, seperti risiko osteoporosis, penyakit jantung, dan gangguan psikologis. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi kebijakan kesehatan masyarakat dan intervensi yang lebih tepat sasaran dalam meningkatkan kualitas hidup wanita pada berbagai tahap kehidupan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi usia menopause, diharapkan dapat dirancang program pencegahan yang lebih efektif untuk mencegah dampak negatif dari menopause dini dan memberikan dukungan kepada wanita yang mengalaminya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah terdapat hubungan antara usia menarche dengan usia menopause pada wanita di Desa Kradenan, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Semarang?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara usia menarche dengan usia menopause pada wanita di Desa Kradenan, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Semarang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran usia menarche pada wanita di Desa Kradenan, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Semarang.
- b. Mengetahui gambaran usia menopause pada wanita di Desa Kradenan, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Semarang.
- c. Menganalisis hubungan antara usia menarche dengan usia menopause pada wanita di Desa Kradenan, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Semarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Sebagai bahan keilmuan yang bisa digunakan sebagai tambahan pemahaman mahasiswa mengenai Menarche dan Menopause.

2. Bagi Masyarakat

Temuan penelitian ini dapat memberikan pencerahan tentang kesehatan, terutama bagi wanita yang akan mengalami menopause. agar mereka dapat mempersiapkan diri dengan baik, baik secara mental maupun fisik, untuk menjalani menopause.

3. Bagi Peneliti

Bisa menjadi tambahan masukan kajian berikutnya dan bisa menjadi bahan perbandingan dan menambah wacana pemikiran, memperoleh, serta memperkaya teoritis mengenai hubungan Usia Menarche dengan Usia Menopause.